

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model *Student Facilitator and Explaining* dengan media berbasis kearifan local efektif terhadap hasil belajar IPA kurikulum 2013 pada materi *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji) di kelas VII SMP PGRI 1 Demak. Pengujian hipotesis menggunakan uji t satu pihak yaitu uji t pihak kanan. Berdasarkan perhitungan uji t pihak kanan, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 7,208$ sedangkan $t_{tabel} = 1,684$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik lebih tinggi dari pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen adalah 79,4773 sedangkan nilai KKM di SMP PGRI 1 Demak mata pelajaran IPA tahun ajaran 2014/2015 adalah 70.

Nilai-nilai kearifan lokal yang diaplikasikan dalam kelas, secara tidak langsung pendidik bersama-sama peserta didik telah melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Metode *Student Facilitator and Explaining* dengan media berbasis kearifan lokal, karakter peserta didik dapat dibentuk dengan meningkatkan toleransi antar peserta didik yang saling membantu, bekerja sama,

dan disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang diajukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yaitu model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media berbasis kearifan local dapat diterapkan dengan menambah waktu penelitian dan melakukan penelitian tidak hanya di satu tempat, agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media berbasis kearifan local dapat dijadikan sebagai kajian pustaka untuk penelitian lain dengan materi pelajaran IPA maupun pelajaran lain.